

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk memenuhi pergerakan transportasi dari masyarakat umum, maka dibutuhkanlah akses jalan yang memadai agar dapat mampu memberikan pelayanan akses yang maksimal kepada pengguna jalan yaitu masyarakat. Jalan sendiri merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas (Undang-Undang No. 38 Tahun 2004).

Namun dengan seringnya jalan tersebut terbebani oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang maka menyebabkan terjadinya penurunan kualitas jalan tersebut. Hal tersebut dapat diketahui dari kondisi permukaan jalan, baik itu kondisi struktural maupun fungsionalnya yang mengalami kerusakan.

Maka dari itu penilaian terhadap kondisi perkerasan jalan merupakan aspek yang paling penting dalam hal menentukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan jalan. Dalam pelaksanaannya diperlukan penentuan dari jenis kerusakan, penyebab kerusakan, serta tingkat kerusakan yang terjadi pada jalan tersebut. Pentingnya kondisi konstruksi jalan yang baik diharapkan mampu memenuhi syarat-syarat berlalu lintas dan syarat-syarat struktural dari jalan itu sendiri. Syarat berlalu lintas

yaitu konstruksi perkerasan lentur dipandang dari keamanan dan kenyamanan dalam berlalu lintas haruslah memenuhi syarat-syarat permukaan yang rata, permukaan cukup kaku, permukaan cukup kesat, dan permukaan tidak mengkilap.

Dari syarat-syarat yang telah disebutkan tadi, kondisi tersebut tidak dapat terpenuhi oleh ruas Jalan *Bypass* Alang-Alang Lebar dimana di sepanjang jalan tersebut banyak mengalami kerusakan baik itu jenis kerusakan ambles, kerusakan alur, kerusakan lubang, retak, dan cacat pada permukaan jalan. Atas dasar inilah diperlukannya penanganan kerusakan jalan pada ruas Jalan *Bypass* Alang-Alang Lebar untuk mencegah kerusakan yang telah terjadi saat ini tidak semakin meluas.

Dalam memenuhi tuntutan untuk meningkatkan sistem pemeliharaan yang baik, pemerintah kota Palembang khususnya Departemen Perhubungan Umum dalam hal ini Dinas Bina Marga selaku badan terkait selaku Pembina jalan diharapkan menyusun suatu sistem pemeliharaan Jalan Nasional dan Jalan Provinsi yang telah ditunjang dengan peralatan yang didesain khusus untuk kegiatan perbaikan dan pemeliharaan jalan tersebut yakni Unit Pemeliharaan Rutin (UPR).

Namun dalam mewujudkan hal tersebut, Pemerintah Kota Palembang membutuhkan dukungan data lapangan yang cukup lengkap yang dapat diperoleh melalui survei kondisi jalan. Survei kondisi jalan ini dilakukan secara visual, yaitu dengan melihat langsung jenis dan tipe kerusakan jalan yang terdapat dilokasi sehingga hasil yang akan didapatkan dari pengamatan tersebut dapat membantu pihak

terkait dalam melakukan perbaikan dan pemeliharaan jalan tersebut dikemudian hari nanti.

Dalam permasalahan yang telah diuraikan diatas penulis akan menganalisis kerusakan jalan pada ruas jalan *Bypass Alang-Alang Lebar*. Dalam penelitian ini diharapkan data-data yang penulis dapat akan bisa membantu pihak-pihak terkait dalam melakukan perbaikan maupun pemeliharaan pada jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang sebagaimana disajikan di atas, maka permasalahan yang diperlukan untuk kajian adalah :

1. Bagaimana Kondisi Perkerasan (*Pavement Condition Index/PCI*) pada jalan *Bypass Alang-Alang lebar* ?
2. Bagaimana jenis-jenis kerusakan yang terdapat pada Jalan *Bypass Alang-Alang lebar* ?
3. Berapa besar persentase kerusakan pada Jalan *Bypass Alang-Alang Lebar* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari kondisi diatas maka ada beberapa permasalahan yang ingin dibahas yaitu antara lain :

1. Menganalisis Nilai Kondisi Perkerasan (*Pavement Condition Index/PCI*) pada jalan *Bypass* Alang-Alang lebar.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan pada Jalan *Bypass* Alang-Alang lebar.
3. Menghitung besaran nilai persentase kerusakan pada Jalan *Bypass* Alang-Alang Lebar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengkaji analisis kerusakan Jalan *Bypass* Alang-Alang lebar ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah Kota Palembang dan dapat memberikan usulan sebagai bahan dasar akan perbaikan Jalan *Bypass* Alang-Alang lebar yang sudah tidak optimal lagi dalam memberikan tingkat pelayanan bagi pengendara yang melewatinya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan studi dalam penelitian ini meliputi :

1. Wilayah penelitian berada di Jalan *Bypass* Alang-Alang lebar.
2. Penelitian ini membahas kerusakan Jalan *Bypass* Alang-Alang lebar.

3. Penelitian ini membahas identifikasi jenis-jenis kerusakan Jalan *Bypass* Alang-Alang lebar.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas tahapan yang dilakukan dalam studi ini, penulisan Skripsi ini dikelompokkan ke dalam 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bingkai studi atau rancangan yang akan dilakukan meliputi tinjauan umum, latar belakang, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan kajian sebagai literatur serta hasil studi yang relevan dengan pembahasan ini. Dalam hal ini diuraikan hal-hal mengenai kerusakan jalan dengan mengidentifikasi jenis dan tingkat kerusakan jalan dengan indikator tertentu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode yang dipakai dalam penelitian ini, termasuk pengambilan data, langkah penelitian, analisa data, serta pemilihan wilayah penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan mengenai data-data yang dikumpulkan, identifikasi jenis dan tingkat kerusakan jalan serta perhitungan *pavement condition index* (PCI) pada ruas jalan *Bypass Alang-Alang Lebar*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang telah diperoleh dari pembahasan pada bab sebelumnya, dan saran mengenai hasil penelitian yang dapat dijadikan masukan.